

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Varietas Inpago Unsoed Protani memberikan tanggap pertumbuhan yang berbeda pada variasi jajar legowo dalam sistem minapdi, berdasarkan pada tinggi tanaman, jumlah anakan total, dan jumlah anakan produktif terbaik pada jajar legowo 2:1.
2. Komponen hasil dan hasil varietas Inpago Unsoed Protani dalam sistem minapadi tidak berbeda antar variasi jajar legowo.
3. Laju pertumbuhan tinggi tanaman varietas Inpago Unsoed Protani dalam sistem minapadi tertinggi diperoleh pada jajar legowo 2:1 (1,52 cm/hari) pada periode 40-60 HST, sedangkan laju pertumbuhan anakan tertinggi diperoleh pada jajar legowo 3:1 (0,19 batang/hari) pada 40-60 HST, serta laju tinggi tunas tertinggi diperoleh pada jajar legowo 3:1 (1,90 cm/hari) pada 14-21 HSP.
4. Persentase tunas salib tertinggi diperoleh pada jajar legowo 3:1 (62,06%).

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, Sistem tanam jajar legowo terbaik dari aspek pertumbuhan dan hasil adalah jajar legowo 2:1 yang memberikan input paling hemat. Kedua, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan varietas padi yang berbeda untuk mengetahui perbedaan respon dan mendapat hasil yang lebih komprehensif. Ketiga, pemotongan batang pada teknik salib perlu dilakukan segera setelah tanaman induk dipanen, serta lahan dalam kondisi kering sementara waktu untuk merangsang pertumbuhan tunas salibu.